

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pulau Madura. Kabupaten Sampang ini berada di tengah-tengah jalur transportasi antara Kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Secara topografi, Kabupaten Sampang memiliki 4 kategori daerah yaitu daerah pantai, daerah kepulauan, daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Selain itu, Kabupaten Sampang juga memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan, salah satunya obyek wisata Pantai Camplong yang berada di Desa Dharma Camplong, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Wisata Pantai Camplong ini merupakan suatu wisata yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan, diantaranya wisata mancanegara (wisman) dan juga wisata nusantara (wisnus). Pantai Camplong memiliki jenis pantai yang landai dengan hamparan pasir putih kecoklatan yang terhampar luas dan air lautnya berwarna biru muda serta udara yang sejuk, sehingga membuat para wisatawan atau pengunjung jadi nyaman untuk rekreasi ke Pantai Camplong (Sahir *et al.* 2014).

Kegiatan ekowisata di Pantai Camplong ini menggabungkan beberapa kegiatan diantaranya; parawisata, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal, sehingga masyarakat setempat dapat ikut serta menikmati keuntungan dari kegiatan wisata tersebut. Ekowisata pantai ini memiliki dampak baik dan juga dampak yang buruk. Dampak baiknya dapat memperluas lapangan pekerjaan yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat Desa Dharma dan bagi para wisatawan dapat menikmati pemandangan wisata di Pantai Camplong guna menghilangkan rasa jenuh terhadap aktivitas yang di kerjakan setiap harinya. Dampak buruknya dari ekowisata yaitu apabila wisatawan atau pengunjung yang datang banyak, hal itu dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan dikarenakan limbah domestik yang di hasilkan dari buangan sampah oleh para pengunjung yang tidak bertanggung jawab, sehingga dapat menyebabkan gangguan ekologis pada daerah pantai tersebut (Murkayanti 2005).

Kondisi di Pantai Camplong saat ini dalam keadaan kurang baik, hal itu disebabkan oleh banyaknya sampah atau limbah disekitar perairan. Sampah ini berasal dari dua tempat diantaranya pemukiman dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Camplong. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, sarana rekreasi, budidaya laut dan menurunkan estetika pada Pantai Camplong. Pencemaran limbah domestik biasanya kurang mendapat perhatian serius dibandingkan limbah industri. Namun dengan terus meningkatnya aktifitas manusia di wilayah pesisir dan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih bagi kesehatan, estetika, dan alasan ekologis lainnya, kontaminasi limbah domestik perlu diketahui secara lebih baik untuk mengurangi terjadinya permasalahan akibat dari dampak penemuan yang terjadi nantinya. Penelitian tentang kualitas perairan dan beban pencemar ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi perairan di Pantai Camplong bagi keberlanjutan ekowisata.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas perairan di Pantai Camplong Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana beban pencemar limbah domestik di Pantai Camplong Kabupaten Sampang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh pengambilan titik lokasi sepanjang pantai yang ada di Pantai Camplong. Serta penelitian ini untuk mengetahui kualitas air dan pengaruh beban pencemar limbah di Pantai Camplong.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui status perairan di Pantai Camplong Kabupaten Sampang?
2. Mengetahui beban pencemar limbah di Pantai Camplong Kabupaten Sampang?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu memberikan suatu informasi kepada wisatawan dan juga masyarakat terkait kualitas perairan di Pantai

Camplong dan juga mengetahui beban pencemar limbah di Pantai Camplong.

